

**ANALISIS *FRAMING* PROGRAM PEREMPUAN BICARA DI TV ONE
EPISODE FULL KDRT LESTI KEJORA**

Widiyaningsih¹, Euis Nurul Bahriyah², Euis Heryati³, Ballian Siregar⁴

Fakultas Ilmu Komunikasi, Jurusan Broadcasting, Universitas Esa Unggul

Kampus Jakarta Jalan Arjuna Utara No.9, Kebon Jeruk, Jakarta 11510

widiyaningsih0106@student.esaunggul.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tayangan Perempuan Bicara di Tv One kasus Lesti bagi khalayak dan untuk menganalisis pemberitaan kasus Lesti Kejora di Tv One. Latarbelakang penelitian ini adalah program Perempuan Bicara tidak hanya memberikan edukasi kepada masyarakat tetapi juga inspirasi khususnya untuk kaum perempuan, karena hal tersebut penulis tertarik untuk menganalisis salah satu episodenya yang berjudul Full KDRT : Kasus Lesti Kejora yang tayang pada 7 Oktober 2022. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif . Teori Analisis Framing Robert N. Entman. Berdasarkan Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada tayangan Perempuan Bicara episode Full KDRT Lesti Kejora, Lesti Kejora yang dianggap sebagai korban KDRT merupakan sosok yang sederhana, karena paham tentang agama Lesti mencoba bertahan walaupun memiliki trauma dari kasus tersebut. Sehingga Lesti mencoba memberanikan untuk berspeakup (bersuara) untuk melaporkan Rizky Billar ke polisi.Sedangkan Rizky Billar yang merupakan pelaku KDRT yang memiliki sifat temperamen (mudah marah) sehingga melakukan penganiayaan dengan yang beralasan syok sehingga belum bisa hadir atau bisa sebagai siasat (taktik) untuk berdamai sehingga bisa dicabut laporannya. Dari pembingkaiian kasus Lesti di Perempuan Bicara bahwa terdapat pengaruh kasus Lesti bagi khalayak, kasus KDRT menjadi kasus yang sangat sering terjadi yang dialami khusus perempuan yang lebih sering menjadi korbannya namun, dengan adanya kasus Lesti ini khalayak menjadi lebih penasaran sehingga mencari tahu tentang kasus KDRT itu sendiri dan merubah pola pikir yang sekarang lebih membela korbannya.

Kata Kunci : KDRT, Robert N. Etman, *Framing*

**FRAMING ANALYSIS OF THE WOMEN'S TALK PROGRAM ON TV
ONE FULL EPISODE OF LESTI KEJORA DOMESTIC VIOLENCE**

Widiyaningsih¹, Euis Nurul Bahriyah², Euis Heryati³, Ballian Siregar⁴

Fakultas Ilmu Komunikasi, Jurusan Broadcasting, Universitas Esa Unggul

Kampus Jakarta Jalan Arjuna Utara No.9, Kebon Jeruk, Jakarta 11510

widiyaningsih0106@student.esaunggul.ac.id

Abstract

This research aims to determine the influence of the Women Talking broadcast on Tv One on the Lesti case on the public and to analyze the reporting on the Lesti Kejora case on Tv One. The background to this research is that the Women Talk program not only provides education to the public but also inspiration, especially for women, because of this the author is interested in analyzing one of its episodes entitled Full Domestic Violence: The Lesti Kejora Case which aired on October 7 2022. This research uses research qualitative. Robert N. Entman's Framing Analysis Theory. Based on the results of research conducted by researchers on the show Perempuan Perempuan, the full episode of Lesti Kejora's domestic violence, Lesti Kejora, who is considered a victim of domestic violence, is a simple figure, because she understands religion. Lesti tries to survive even though she is traumatized by the case. So Lesti tried to have the courage to speak up to report Rizky Billar to the police. Meanwhile, Rizky Billar, who is a perpetrator of domestic violence, has a temperament (easily angered) so he carries out the abuse because he is shocked so he cannot attend or it could be a ploy (tactic) to make peace so that the report can be withdrawn. From the framing of the Lesti case in Women Talk, it shows that there is an influence of the Lesti case on the public, domestic violence cases are a very frequent case experienced by women who are more often the victims, however, with the presence of the Lesti case, the public becomes more curious so they find out about the domestic violence case. themselves and change their mindset to now be more protective of their victims.

Keywords: Domestic Violence, Robert N. Etman, Framing